



**Penggunaan Terapi Musik Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Kosakata Pada Anak TunaGrahita Kelas Dasar IV SLB-C Katolik Santa Anna Tomohon**

**Usman Duyo**

Dosen Prodi Pendidikan Khusus FIP Universitas Negeri Manado

Email: [usmanduyo@unima.ac.id](mailto:usmanduyo@unima.ac.id)

---

**Info Artikel**

Sejarah Artikel:

Diterima: 30 Oktober 2021

Direvisi: 28 November 2021

Dipublikasikan: Desember 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5774363

**Abstract:**

*This study aims to see the ability of mentally retarded children in understanding vocabulary. This research is a qualitative research with a case study research strategy in the form of observations and interviews with several informants, as data collection that can support the research process. This study uses music therapy. The researcher and the subject sang together and listened to several songs where the lyrics of the song became an aspect of collecting data about increasing vocabulary skills of the students who were the research subjects. The research uses several tools to support the research process such as guitars and cellphones. This research was conducted at SLB – C Catholic Santa Anna Tomohon. Based on data analysis, it can be stated that the ability to understand vocabulary increases after singing the songs that are trained on children. Every sentence in the song that is sung, the child is able to improve the sentences in the song. This proves that the research hypothesis is accepted. The hypothesis is that music activities can improve the vocabulary skills of mentally retarded children at SLB-C Catholic Santa Anna Tomohon.*

**Keywords:** *mentally retarded children; vocabulary; music therapy*

---

**PENDAHULUAN**

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mempunyai kelainan/penyimpangan dari kondisi rata-rata anak normal umumnya. dalam hal fisik,mental maupun karakteristik perilaku sosialnya. Anak berkebutuhan khusus tentu akan menghadapi berbagai masalah yang berhubungan dengan kekhususannya. Semua masalah tersebut perlu diselesaikan dengan memberikan layanan pendidikan, bimbingan serta latihan sehingga masalah yang timbul dapat diselesaikan dengan baik. Secara umum anak berkebutuhan khusus terbagi

beberapa jenis yaitu Tunanetra, Tunarungu, tunagrahita, Tunalaras, Tunadaksa, Autisme.

Klasifikasi anak -anak berkebutuhan khusus beserta masalah pada masing - masing anak tersebut, mereka pun berhak mendapat layanan pendidikan yang bermutu. Seperti yang sudah di tegaskan pada Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BABIV, pada pasal 5,ayat 1 dan 2. Ayat 1 “setiap warga Negara mempunyai hak yang samauntuk memperoleh pendidikan yang bermutu, ”Ayat 2 yaitu ‘warga Negara yang memiliki kelainan fisik , emosional, mental, intelektual, dan/atau

sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.’ pemaparan di atas kita mengetahui bahwa salah satu anak berkebutuhan khusus yang juga perlu menerima adanya layanan pendidikan yang layak dan bermutu seperti halnya anak normal adalah anak “Tunagrahita”. Anak Tunagrahita juga memiliki hak yang sama dalam pendidikan dan layanan pendidikan. Tunagrahita adalah kondisi anak yang kecerdasannya jauh di bawah rata-rata dengan ditandai oleh keterbatasan intelegensi dan ketidakcakapan dalam berinteraksi social. Berdasarkan penjelasan di atas tentang tunagrahita yang menyatakan individu mengalami kekurangan dalam adaptasi tingkah laku dan penyesuaian diri yang kurang dengan lingkungan sekitar. Kekurangan yang dialami anak tunagrahita yaitu pada keterampilan adaptif, antara lain kemampuan berkomunikasi, menolong diri, keterampilan sosial, pengarahan diri, keamanan diri, dan akademik.

Bernyanyi merupakan salah satu upaya untuk merangsang anak tunagrahitayang sedang melakukan kegiatan pembelajaran, sebab dengan bernyanyi anak dapat mengeluarkan kata-kata sesuai syair yang ada dalam nyanyian. Terapi musik dalam bentuk nyanyian merupakan salah satu terapi penunjang yang diberikan melalui kegiatan bernyanyi yang dapat membuat anak merasa tertarik dan memiliki keinginan untuk belajar, serta diharapkan anak mampu memahami kosakata dari lirik pada lagu.

Terapi musik dapat menambah perbendaharaan kosakata. Dengan bernyanyi anak – anak akan merasa senang. Menyanyikan satu lagu dalam waktu tertentu adalah merujuk pada proses mengenali dan mencerna banyaknya kata – kata yang terdapat pada lirik lagu tersebut. Tentunya hal – hal itu merupakan salah satu cara untuk menghilangkan kejenuhan belajar, dan menciptakan suasana senang dan santai, serta dapat pula memberikan kesenangan kepada semuanya. Dalam segi

akademik, menyanyikan sebuah lagu dalam kegiatan belajar bahasadapat meningkatkan penguasaan kata – kata atau menambah perbendaharaan kata – kata, dapat memaknai kata, dapat mengapresiasi kata – kata, dan dapat meningkatkan pemahaman akan nilai – nilai perasaan

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Dengan menggunakan analisis secara induktif, berarti bahwa upaya pencarian data bukan dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelum penelitian diadakan. Analisis ini lebih merupakan pembentukan abstraksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompok-kelompokkan. Jadi, penyusunan teori disini berasal dari bawah ke atas (grounded theory), yaitu dari sejumlah data yang banyak dikumpulkan dan yang saling berhubungan.

Penelitian ini penulis arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan bagaimana “Penggunaan terapi musik untuk meningkatkan kemampuan pemahaman kosakata pada anak tunagrahita kelas dasar IV SLB – C Katolik santa anna tomohon”, supaya mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, perbuatan dan dokumentasi yang diamati secara holistik dan bisa diamati secara konteks.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan

dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi, dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak peneliti menyusun proposal, melaksanakan pengumpulan data di lapangan, sampai peneliti mendapatkan seluruh data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data hasil penelitian peningkatan perolehan hasil kemampuan kosa kata dalam menyanyikan lagu anak mampu dalam menyanyikan lagu dengan kosa kata yang sesuai dengan tema lagu yang ada. Setiap pertemuan guru mempersiapkan materi ajar dan mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran menyanyi ini adalah untuk terapi kepada siswa-siswa agar dapat melatih fisik motorik anak, dengan bermain musik siswa tunagrahita dapat terangsang dan tertarik untuk mengikuti alur irama yang selanjutnya menciptakan suasana santai. Selain itu dengan kegiatan menyanyi dapat menumbuhkembangkan potensi yang ada pada siswa tunagrahita serta memfungsikan sisa-sisa kemampuan pada penderita. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, dan metode pemberian tugas. Materi yang diberikan adalah materi dasar seperti pengenalan tangga nada, penjarian, dan pengenalan akord serta notasi. Selanjutnya siswa diarahkan untuk bidang prestasi seperti pementasan. Guru mempersiapkan mental siswa agar tidak takut berhadapan dengan orang banyak. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menganggap semua orang yang menonton adalah bagian dari mereka juga, sehingga tumbuh rasa percaya diri seperti tampil di hadapan teman-teman yang lainnya. Masalah yang guru hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu tiap-tiap anak mempunyai daya tangkap yang

berbeda-beda, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus mengulang beberapa kali materi yang diberikan.

Penyebutan kata dalam kalimat yang dinyanyikan dalam lagu dapat dinyanyikan dengan baik oleh anak. Ini menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilaksanakan di SLB St. Anna Tomohon mampu meningkatkan kemampuan anak dalam kosa kata dalam pelaksanaannya membutuhkan kesabaran dan ketekunan karena terkadang mood anak yang kurang baik, adanya distraksi yang membuat konsentrasi anak terganggu contohnya anak hanya fokus pada hal-hal diluar kegiatan penelitian karena adanya situasi dan kondisi yang diluar perhitungan peneliti yakni salah satu guru positif Covid-19 yang menyebabkan guru-guru, pegawai serta anak-anak harus di rumahkan, sehingga tempat pelaksanaan penelitian ada yang dilakukan di sekolah dan ada yang dilakukandi rumah subjek, dimana pada saat di rumah terdapat banyak distraksi yang juga memicu anak lupa kosa kata dalam lagu.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pengolahan data tentang penggunaan kemampuan Terapi musik untuk meningkatkan kemampuan pemahaman kosa kata pada lirik lagu yang dinyanyikan anak. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan pengucapan kosa kata dalam setiap kalimat yang ada pada liriklagu yang dinyanyikan.

## **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, maka peneliti mengajukan saran yaitu kepada :

### **1. Pihak guru**

Mengacu pada keberhasilan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan musik sebagai terapi pada anak yang bermasalah dalam mengucapkan kosa kata dalam kalimat yang ada pada lirik lagu. Kegiatan terapi musik dapat digunakan sebagai

salah satu metode pembelajaran di kelas, dan juga dapat digunakan dalam pembelajaran lain sehingga kemampuan anak dapat berkembang sesuai potensi yang dimilikinya.

## 2. Pihak Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dan referensi dalam melatih kemampuan belajar baik akademik maupun bina diri bagi anak tunagrahita, dan orangtua, peneliti menyarankan agar orang tua dapat bekerja sama dengan guru karena waktu anak di rumah orang tua yang memegang peranan dalam mengajar dan mendidik anak.

## 3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada subjek lain yang lebih banyak, dengan karakteristik yang beragam, dan dengan waktu penelitian yang lebih panjang atau lama, karena hasil penelitian ini berlaku bagi subjek pada saat penelitian ini berlangsung. Selain itu peneliti selanjutnya dapat mencoba menerapkan musik sebagai alat dalam kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan anak dalam kosa kata, terutama dalam mengucapkan kata dan kalimat yang ada pada lirik lagu yang dinyanyikan anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astati, (2001). *Terapi Musik Bagi Anak Tunagrahita* Bandung: CV Pendawa Bandung
- Apriyanto, N. (2012). *Seluk-Beluk Tunagrahita dan Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: JAVALITERA
- Afifuddin dan Beni Ahmad. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Creswell, J. (2010). *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dapa, Aldjon. 2021. *Sistem Sosial Anak Berkebutuhan Khusus*. Penerbit Ombak : Yogyakarta
- Farle, Mike. (2009) *Music on The Mind*. Tersedia <http://www.jensunmack.dk/wordpress> [20 juli 2010]
- Frieda Mangunsong, “*Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*”, Jilid Kesatu, LPSP3 UI, Depok, 2014.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mareta, Diana. (2002). *Pengaruh Kajian Bernyanyi Terhadap Penambahan Kosa Kata Bagi Anak Tuna Grahita Ringan di SLB-C Jl. Cipaganti Bandung*. Skripsi pada Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak Diterbitkan.
- Mazur, Katheleen. (2004). *An Introduction to inclusion in the Music Classroom, General Music Today*. Fall 2004;6. Tersedia <http://gmt.sagepub.com> [16 Juni 2009].
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Melyana, Rita. (2009). *Proses Pembelajaran Musik bagi Anak Down Syndrome di Taman Musik Dian Indonesia Jakarta*. Skripsi pada Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sheppard, Phillip. (2007). *Music Makes Your Child Smarter- Peran Musik dalam Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Thaut, M. H. (2005). Biomedical research in music. In Thaut, M. H. (Ed.), *Rhythm, music, and the brain: Scientific foundations and clinical applications*. New York: Routledge.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & RND*. Bandung : Alfabeta.